

Menanggapi maraknya penularan penyakit difteri di Indonesia, Bupati Kediri menganjurkan kepada masyarakat Kabupaten Kediri agar waspada dan melakukan langkah pencegahan dengan imunisasi. Tidak hanya kepada balita namun juga remaja dan dewasa yang belum mendapatkan imunisasi mencegah difteri.



Demikian disampaikan Bupati Kediri, dr. Hj. Haryanti Sutrisno dalam deklarasi ODF (Open Defecation Free) dan serah terima dana bantuan sosial STBM 2017 yang digelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di Balai Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan (14/12).

“Saya ingatkan lagi, penyakit difteri sudah terjadi dimana mana bahkan beberapa kabupaten di Jawa Timur sudah jadi KLB. Ini dapat dicegah dengan kesadaran kita melakukan imunisasi. Gunanya imunisasi memang menangkal penyakit yang bisa kita tangkal.” Terangnya.



“Mungkin Imunisasi DPT yang didapat balitanya selama ini ada yang kurang lengkap untuk itu silahkan datang ke posyandu. Sementara bagi yang diatas lima tahun dapat melakukan imunisasi di puskesmas. Cucu dan anak saya Alhamdulillah sudah lengkap imunisasinya. Sementara saya belum lengkap.” Ujar bupati yang juga seorang dokter.

“Karena itu, Jumat esok saya imunisasi dengan keluarga satu rumah yang belum, karena imunisasi ini umur berapapun tidak masalah. harapannya yang penting daerah di Jatim terbebas. Terutama di Kabupaten Kediri. Karena difteri ini mematikan. Semoga warga Kabupaten Kediri tetap sehat dan peduli kepada kesehatan lingkungan di sekitarnya.” Harap Bupati Haryanti yang diamini seluruh hadirin yang datang. (Kominfo/yda,lks,tj,wk)

